

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN Leader Produksi Pada PT.Medisafe Technologies Menggunakan Metode *Additive Ratio Assessment*

Cut Siti Khairani Sofyan *, Muhammad Syahril, SE., M.Kom **, Ita Mariami, SE., Msi**

* Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

**Program Studi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer Dosen Pembimbing, STMIK Triguna Dharma

Article Info

Article history:

Keyword:

Sistem Pendukung Keputusan,
metode Additive Ratio Assessment,
Pemilihan Leader Produksi

ABSTRACT

Salah satu permasalahan yang dialami di PT.Medisafe Technologies yaitu sulitnya pengambilan Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan Leader. Pada saat ini PT.Medisafe Technologies dalam menentukan Leader masih manual sehingga kurang sesuai dengan standart operasional prosedur pemilihan, hanya melihat dari fisik, atau tidak sepenuhnya di tentukan dengan kemampuan yang dimiliki FA(Fashion Assisten). Untuk menjadi leader produksi harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh PT.Medisafe Technologies. Untuk itu Pihak Terkait membutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk pemilihan Leader terbaik dengan hasil kinerjanya.

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada maka salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menggunakan Sistem Pendukung Keputusan. Adapun metode yang digunakan yaitu metode Additive Ratio Assessment. Metode Additive Ratio Assessment merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria berdasarkan pada konsep perankingan menggunakan utility degree yaitu dengan membandingkan nilai indeks keseluruhan setiap alternatif terhadap nilai indeks keseluruhan alternatif optimal. Dengan menggunakan Sistem metode Additive Ratio Assessment dapat ditentukan Leader berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

Hasil dari penelitian ini adalah, untuk merancang program Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan Leader dengan metode Additive Rasio Assessment yang nantinya dapat membantu PT.Medisafe Technologies

Copyright © 2020 STMIK Triguna Dharma.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Nama : Cut Siti Khairani Sofyan
Kampus : STMIK Triguna Dharma
Program Studi : Sistem Informasi
E-Mail : cutsitikhairani14@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang makin kompetitif memacu perusahaan untuk berupaya lebih keras dalam meningkatkan kualitas perusahaannya. Salah satu upaya yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena kualitas sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan prestasi perusahaan. *Leader* memiliki tanggung jawab penuh terhadap sukses atau gagalnya pekerjaan yang dibebankan perusahaan kepada leader tersebut. Untuk melakukan perencanaan dan perubahan maka PT.Medisafe Technologies membutuhkan *Leader*. Jika kinerja perusahaan dapat terorganisir, maka segala aspek yang ada di dalam perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik. Sebab sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang berperan penting dalam penentuan keberhasilan sumber daya manusia yaitu karyawan [1].

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diangkat penelitian skripsi yang berjudul “**Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Leader Produksi Pada PT. Medisafe Technologies Menggunakan Metode Additive Ratio Assessment**”. Dengan Sistem Pendukung Keputusan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menentukan *Leader* Produksi.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Leader

Leader atau pemimpin memiliki tanggung jawab penuh terhadap sukses atau gagal nya pekerjaan yang dibebankan perusahaan. Oleh Karena itu, bagi pemimpin mendapatkan dukungan manajemen dan melihat hasil adalah lebih penting dari pada *reward* apapun. Pemimpin juga perlu untuk berjalan ada garis atau jalur berjalan sendirinya dan menjaganya agar tetap [1].

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem yang menhandalkan kemampuan intelektual manusia dan komputer yang menghasilkan berbagai alternatif dalam memperbaiki sebuah keputusan [2].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan sebagai alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk mendukung solusi atas suatu masalah atau untuk suatu peluang [3].

Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sistem informasi berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah-masalah semi struktur [4].

Tahapan dalam proses pengambilan keputusan yaitu [5]:

1. *Intelligence*

Tahapan ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari ruang lingkup problematika secara proses pengenalan masalah. Data masukan diperoleh, diproses dan diuji dalam rangka mengidentifikasi masalah.

2. *Design*

Tahap ini merupakan proses menemukan, mengembangkan dan menganalisis alternatif tindakan yang bisa dilakukan. Tahap ini meliputi menguji kelayakan solusi.

3. *Choice*

Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dijalankan. Hasil pemilihan tersebut kemudian diimplementasikan dalam proses pengambilan keputusan.

2.3 Metode Additive Ratio Assessment

Metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) adalah metode pada konsep perangkingan menggunakan utility degree yaitu dengan membandingkan nilai indeks keseluruhan setiap alternatif terhadap nilai indeks keseluruhan alternatif optimal

Dalam melakukan proses perangkingan, berikut ini langkah-langkah perhitungan dengan metode ARAS, yaitu:

1. Pembentukan *Decision Making Matrix*

$$X = \begin{pmatrix} X_{01} & \dots & X_{0j} & \dots & X_{0n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots & \dots \\ X_{i1} & \dots & X_{1j} & \dots & X_{in} \\ \dots & \dots & \dots & \dots & \dots \\ X_{0n} & \dots & X_{mj} & \dots & X_{mn} \end{pmatrix} \quad i = \overline{0, m}; \quad j = \overline{1, n}$$

dimana :

m = jumlah alternative

n = jumlah kriteria

xij = nilai performa dari alternatif i terhadap kriteria j

x0j = nilai optimum dari kriteria j

2. Penormalisasian Matriks Keputusan untuk semua kriteria

a. Jika pada kriteria *benefit* maka

$$X_{ij} = \frac{X_{ij}}{\sum_{i=0}^m X_{ij}}$$

b. Jika pada kriteria *non-benefit* maka:

Tahap 1: $X_{ij} = \frac{1}{X_{ij}}$ Tahap 2: $R_{ij} = \frac{X_{ij}}{\sum_{i=0}^m X_{ij}}$

3. Menentukan bobot matriks yang sudah dinormalisasi pada tahap 2.
 $D = [d_{ij}] m \times n = r_{ij}.w_j$

4. Menentukan nilai dari fungsi optimum

$$S_i = \sum_{j=1}^n X_{ij}$$

5. Menentukan tingkatan peringkat

$$K_i = \frac{S_i}{S_o};$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Algoritma Sistem

Algoritma sistem merupakan penjelasan langkah-langkah dalam penyelesaian masalah dalam perancangan sistem pendukung keputusan menentukan Mitra Wisata Nusantara dengan menggunakan metode ARAS. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas mitra wisata nusantara

1. Pembobotan Kriteria

Tabel 1. Kriteria

No	Kode Kriteria	Kriteria	Jenis	Bobot
1	C1	Pengalaman Kerja	Benefit	35%
2	C2	Absensi	Benefit	20%
3	C3	Wawasan	Benefit	30%
4	C4	Penampilan	Benefit	15%

Berikut ini menjelaskan tentang keterangan kriteria-kriteria yang telah ditentukan:

Tabel 2. Kriteria Pengalaman Kerja

No	Pengalaman Kerja	Bobot Kriteria
1	1 Tahun	1
2	2 Tahun	2
3	3 Tahun	3
4	4 Tahun	4
5	5 Tahun	5

Tabel 3. Konversi Kriteria Absensi

No	Absensi	Bobot Kriteria
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Sangat Kurang	1

Tabel 4. Konversi Kriteria Wawasan

No	Nilai Wawasan Hasil Test	Bobot Kriteria
1	10 Jawaban Benar	5
2	9 Jawaban Benar	4
3	8 Jawaban Benar	3
4	7 Jawaban Benar	2
5	Kurang Dari 7 Jawaban Benar	1

Tabel 5. Konversi Kriteria Penampilan

No	Penampilan	Bobot Kriteria
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Sangat Kurang	1

2. Hasil Konversi Data Alternatif

Tabel 8. Hasil Konversi Data Alternatif

Nama Pelamar	Kriteria			
	K1	K2	K3	K4
Muhammad Nasir (A1)	1	4	2	4
Devi Agustina (A2)	2	5	3	5
Ardi Taufik (A3)	1	3	1	2
Khairudin (A4)	3	5	4	5
Johar Bakri (A5)	2	4	2	4
Risma Kumala (A6)	4	5	5	5
Muhsin Kamil (A7)	1	2	1	3
Nur Triasmika Selian (A8)	5	5	5	5
Muhammad Mafazan (A9)	2	1	3	4
Rizky Aditya (A10)	3	4	4	5

3.3.1 Menentukan Matriks Keputusan

Berikut adalah matriks keputusan berdasarkan data hasil konversi nilai alternatif yaitu sebagai berikut:

$$X = \begin{pmatrix} 1 & 4 & 2 & 4 \\ 2 & 5 & 3 & 5 \\ 1 & 3 & 1 & 2 \\ 3 & 5 & 4 & 5 \\ 2 & 4 & 2 & 4 \\ 4 & 5 & 5 & 5 \\ 1 & 2 & 1 & 3 \\ 5 & 5 & 5 & 5 \\ 2 & 1 & 3 & 4 \\ 3 & 4 & 4 & 5 \end{pmatrix}$$

3.3.2 Melakukan Normalisasi Matriks

Berikut ini adalah normalisasi matriks dari nilai alternatif sesuai dengan jenis kriterianya dengan ketentuan:

Kriteria *benefit*

$$X_{ij} = \frac{R_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m R_{ij}^2}}$$

Kriteria *Cost*



Normalisasi untuk Kriteria I:

$$A_{01} = \frac{1}{24} = 0.0417$$

$$A_{11} = \frac{2}{24} = 0.0833$$

$$A_{21} = \frac{1}{24} = 0.0417$$

$$A_{31} = \frac{3}{24} = 0.1250$$

$$A_{41} = \frac{2}{24} = 0.0833$$

Normalisasi untuk Kriteria II:

$$A_{02} = \frac{4}{38} = 0.1053$$

$$A_{12} = \frac{5}{38} = 0.1316$$

$$A_{22} = \frac{3}{38} = 0.0789$$

$$A_{32} = \frac{5}{38} = 0.1316$$

$$A_{42} = \frac{4}{38} = 0.1053$$

Normalisasi untuk Kriteria III:

$$A_{03} = \frac{2}{30} = 0.0667$$

$$A_{13} = \frac{3}{30} = 0.1000$$

$$A_{23} = \frac{1}{39} = 0.0333$$

$$A_{33} = \frac{4}{30} = 0.1333$$

$$A_{43} = \frac{2}{30} = 0.0667$$

Normalisasi untuk Kriteria IV:

$$A_{04} = \frac{4}{42} = 0.0952$$

$$A_{14} = \frac{5}{42} = 0.1190$$

$$A_{24} = \frac{2}{42} = 0.0476$$

$$A_{34} = \frac{5}{42} = 0.1190$$

$$A_{44} = \frac{4}{42} = 0.0952$$

$$A_{51} = \frac{4}{24} = 0.1667$$

$$A_{61} = \frac{1}{24} = 0.0417$$

$$A_{71} = \frac{5}{24} = 0.2083$$

$$A_{81} = \frac{2}{24} = 0.0833$$

$$A_{91} = \frac{3}{24} = 0.1250$$

$$A_{52} = \frac{5}{38} = 0.1316$$

$$A_{62} = \frac{2}{38} = 0.0526$$

$$A_{72} = \frac{5}{38} = 0.1316$$

$$A_{82} = \frac{1}{38} = 0.0263$$

$$A_{92} = \frac{4}{38} = 0.1053$$

$$A_{53} = \frac{5}{30} = 0.1667$$

$$A_{63} = \frac{1}{30} = 0.0333$$

$$A_{73} = \frac{5}{30} = 0.1667$$

$$A_{83} = \frac{3}{30} = 0.1000$$

$$A_{93} = \frac{4}{30} = 0.1333$$

$$A_{54} = \frac{5}{42} = 0.1190$$

$$A_{64} = \frac{3}{42} = 0.0714$$

$$A_{74} = \frac{5}{42} = 0.1190$$

$$A_{84} = \frac{4}{42} = 0.0952$$

$$A_{94} = \frac{5}{42} = 0.1190$$

Berikut ini adalah hasil dari normalisasi matriks keputusan secara keseluruhan yaitu sebagai berikut:

$$X = \begin{pmatrix} 0.0417 & 0.1053 & 0.0667 & 0.0952 \\ 0.0833 & 0.1316 & 0.1000 & 0.1190 \\ 0.0417 & 0.0789 & 0.0333 & 0.0476 \\ 0.1250 & 0.1316 & 0.1333 & 0.1190 \\ 0.0833 & 0.1053 & 0.0667 & 0.0952 \\ 0.1667 & 0.1316 & 0.1667 & 0.1190 \\ 0.0417 & 0.0526 & 0.0333 & 0.0714 \\ 0.2083 & 0.1316 & 0.1667 & 0.1190 \\ 0.0833 & 0.0263 & 0.1000 & 0.0952 \\ 0.1250 & 0.1053 & 0.1333 & 0.1190 \end{pmatrix}$$

2. Menentukan Bobot Matriks yang sudah di normalisasi

Bobot untuk Normalisasi I:

$$\begin{aligned} D_{01} &= 0.0417 * 0.35 = 0.0146 & D_{51} &= 0.1667 * 0.35 = 0.0583 \\ D_{11} &= 0.0833 * 0.35 = 0.0292 & D_{61} &= 0.0417 * 0.35 = 0.0146 \\ D_{21} &= 0.0417 * 0.35 = 0.0146 & D_{71} &= 0.2083 * 0.35 = 0.0729 \\ D_{31} &= 0.1250 * 0.35 = 0.0438 & D_{81} &= 0.0833 * 0.35 = 0.0292 \\ D_{41} &= 0.0833 * 0.35 = 0.0292 & D_{91} &= 0.1250 * 0.35 = 0.0438 \end{aligned}$$

Bobot untuk Normalisasi II:

$$\begin{aligned} D_{02} &= 0.1053 * 0.2 = 0.0211 & D_{52} &= 0.1316 * 0.2 = 0.0263 \\ D_{12} &= 0.1316 * 0.2 = 0.0263 & D_{62} &= 0.0526 * 0.2 = 0.0105 \\ D_{22} &= 0.0789 * 0.2 = 0.0158 & D_{72} &= 0.1316 * 0.2 = 0.0263 \\ D_{32} &= 0.1316 * 0.2 = 0.0263 & D_{82} &= 0.0263 * 0.2 = 0.0052 \\ D_{42} &= 0.1053 * 0.2 = 0.0211 & D_{92} &= 0.1053 * 0.2 = 0.0211 \end{aligned}$$

Bobot untuk Normalisasi III:

$$\begin{aligned} D_{03} &= 0.0667 * 0.3 = 0.0200 & D_{53} &= 0.1667 * 0.3 = 0.0500 \\ D_{13} &= 0.1000 * 0.3 = 0.0300 & D_{63} &= 0.0333 * 0.3 = 0.0100 \\ D_{23} &= 0.0333 * 0.3 = 0.0100 & D_{73} &= 0.1667 * 0.3 = 0.0500 \\ D_{33} &= 0.1333 * 0.3 = 0.0400 & D_{83} &= 0.1000 * 0.3 = 0.0300 \\ D_{43} &= 0.0667 * 0.3 = 0.0200 & D_{93} &= 0.1333 * 0.3 = 0.0400 \end{aligned}$$

Bobot untuk Normalisasi IV:

$$\begin{aligned} D_{04} &= 0.0952 * 0.15 = 0.0143 & D_{54} &= 0.1190 * 0.15 = 0.0179 \\ D_{14} &= 0.1190 * 0.15 = 0.0179 & D_{64} &= 0.0714 * 0.15 = 0.0107 \\ D_{24} &= 0.0476 * 0.15 = 0.0071 & D_{74} &= 0.1190 * 0.15 = 0.0179 \\ D_{34} &= 0.1190 * 0.15 = 0.0179 & D_{84} &= 0.0952 * 0.15 = 0.0143 \\ D_{44} &= 0.0952 * 0.15 = 0.0143 & D_{94} &= 0.1190 * 0.15 = 0.0179 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh hasil matriks sebagai berikut:

$$X = \begin{pmatrix} 0.0146 & 0.0211 & 0.0200 & 0.0143 \\ 0.0292 & 0.0263 & 0.0300 & 0.0179 \\ 0.0146 & 0.0158 & 0.0100 & 0.0071 \\ 0.0438 & 0.0263 & 0.0400 & 0.0179 \\ 0.0292 & 0.0211 & 0.0200 & 0.0143 \\ 0.0583 & 0.0263 & 0.0500 & 0.0179 \\ 0.0146 & 0.0105 & 0.0100 & 0.0107 \\ 0.0729 & 0.0263 & 0.0500 & 0.0179 \\ 0.0292 & 0.0052 & 0.0300 & 0.0143 \\ 0.0438 & 0.0211 & 0.0400 & 0.0179 \end{pmatrix}$$

3. Menentukan Nilai dari Fungsi Optimisasi

$$S_0 = 0.0146 + 0.0211 + 0.0200 + 0.0143 \\ = 0.0700$$

$$S_1 = 0.0292 + 0.0263 + 0.0300 + 0.0179 \\ = 0.1034$$

$$S_2 = 0.0146 + 0.0158 + 0.0100 + 0.0071 \\ = 0.0475$$

$$S_3 = 0.0438 + 0.0263 + 0.0400 + 0.0179 \\ = 0.1280$$

$$S_4 = 0.0292 + 0.0211 + 0.0200 + 0.0143 \\ = 0.0846$$

$$S_5 = 0.0583 + 0.0263 + 0.0500 + 0.0179 \\ = 0.1525$$

$$S_6 = 0.0146 + 0.0105 + 0.0100 + 0.0107 \\ = 0.0458$$

$$S_7 = 0.0729 + 0.0263 + 0.0500 + 0.0179 \\ = 0.1671$$

$$S_8 = 0.0292 + 0.0052 + 0.0300 + 0.0143 \\ = 0.0787$$

$$S_9 = 0.0438 + 0.0211 + 0.0400 + 0.0179 \\ = 0.1228$$

4. Menentukan Tingkatan Peringkat

$$K_0 = \frac{0.0700}{1.0004} = 0.0700$$

$$K_1 = \frac{0.1034}{1.0004} = 0.1034$$

$$K_2 = \frac{0.0475}{1.0004} = 0.0475$$

$$K_3 = \frac{0.1280}{1.0004} = 0.1279$$

$$K_4 = \frac{0.0846}{1.0004} = 0.0846$$

$$K_5 = \frac{0.1525}{1.0004} = 0.1524$$

$$K_6 = \frac{0.0458}{1.0004} = 0.0458$$

$$K_7 = \frac{0.1671}{1.0004} = 0.1670$$

$$K_8 = \frac{0.0787}{1.0004} = 0.0787$$

$$K_9 = \frac{0.1228}{1.0004} = 0.1228$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh hasil tingkatan peringkat dari setiap alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Perangkingan Metode ARAS

No	Nama Pelamar	Ki	Prioritas
1	Nur Triasmika Selian	0.1670	Prioritas 1
2	Risma Kumala	0.1524	Prioritas 2
3	Khairudin	0.1279	Prioritas 3
4	Rizky Aditya	0.1228	Prioritas 4
5	Devi Agustina	0.1034	Prioritas 5
6	Johar Bakri	0.0846	Prioritas 6
7	Muhammad Mafazan	0.0787	Prioritas 7
8	Muhammad Nasir	0.0700	Prioritas 8
9	Muhsin Kamil	0.0458	Prioritas 9
10	Ardi Taufik	0.0475	Prioritas 10

Dari perhitungan dan prioritas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan Leader Produksi pada PT. Medisafe Technologies harus memenuhi kriteria diatas dengan mendapatkan nilai tertinggi, maka yang terpilih menjadi Leader Produksi pada PT. Medisafe Technologies adalah Alternatif 1 yaitu Nur Triasmika Selian

4. Hasil

1. Form Login

Form ini memiliki fungsi untuk melakukan proses validasi *username* dan *password* pengguna sebelum masuk Menu Utama. Berikut ini adalah tampilan dari *form login*:



Gambar 1. Implementasi *Form Login*

2. Tampilan *Form Menu Utama*

Form ini merupakan bagian depan dari sistem. Berikut ini adalah tampilan dari *form menu utama*:



Gambar 2. Implementasi *Form Menu Utama*

3. Tampilan *Form Data Leader Produksi*

Form ini memiliki fungsi sebagai tempat untuk menginput Data Leader Produksi. Berikut ini adalah tampilan dari *form data Leader Produksi*:



Gambar 3. Implementasi *Form* Data Leader Produksi

4. Tampilan *Form* Kriteria

Form ini berfungsi untuk menampilkan dan mengubah data kriteria yang nantinya akan digunakan untuk melakukan perhitungan dengan menggunakan metode Additive Ratio Assessment. Berikut ini adalah tampilan dari *form* kriteria:



Gambar 4. Implementasi *Form* Data Kriteria

5. Tampilan *Form* Proses ARAS

Form ini berfungsi untuk melakukan perhitungan dengan metode Additive Ratio Assessment. Berikut ini adalah tampilan dari *form* proses ARAS:

Gambar 5. Implementasi *Form* Proses ARAS

6. Tampilan *Form* Laporan

Form ini berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait dengan calon Nasabah yg diterima. Berikut ini adalah tampilan dari *form* laporan:

No	Nama Nasabah	Alamat	No. HP	No. Email
1	PT. MEDISAFE TECHNOLOGIES	Jl. Raya
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Gambar 6. Implementasi *Form* Laporan

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan akhir dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian dan implementasi pengaruh Sistem Pendukung Keputusan terhadap penyelesaian masalah PT. Medisafe Technologies dalam menentukan *Leader* sangat baik, hal itu ditandai dengan semakin mudahnya prosedur pemilihan *Leader* dan hasil yang didapat dengan memanfaatkan sistem tersebut.
2. Berdasarkan hasil analisa, metode *Additive Ratio Assessment* dapat diterapkan dalam pemecahan masalah PT. Medisafe Technologies dalam hal menentukan *Leader*.
3. Berdasarkan penelitian, dalam upaya memodelkan Sistem Pendukung Keputusan yang dirancang dapat dilakukan yang diawali dengan analisis masalah kebutuhan kemudian dilakukan pemodelan.
4. Berdasarkan hasil pengujian, efektifitas dari Sistem Pendukung Keputusan yang dirancang terhadap masalah yang dibahas sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas izin-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan jurnal ilmiah ini. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang Tua tercinta yang selama ini memberikan do'a dan dorongan baik secara moril

maupun materi sehingga dapat terselesaikan pendidikan dari tingkat dasar sampai bangku perkuliahan dan terselesaikannya jurnal ini. Di dalam penyusunan jurnal ini, banyak sekali bimbingan yang didapatkan serta arahan dan bantuan dari pihak yang sangat mendukung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rudi Gunawan, SE., M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen InFormatika Dan Komputer (STMIK) Triguna Dharma Medan. Bapak Dr. Zulfian Azmi, ST., M.Kom., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STMIK Triguna Dharma Medan. Bapak Marsono, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Medan. Bapak Muhammad Syahril, SE., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan dan dukungannya serta motivasi, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Ibu Ita Mariami, SE., Msi., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan dan dukungannya serta motivasi, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Seluruh Dosen, Staff dan Pegawai di STMIK Triguna Dharma Medan.

REFERENSI

- [1] M. Agustina, "PENENTUAN TEAM LEADER , SUPERVISOR DAN FACILITY SERVICES PADA PERUSAHAAN JASA BERDASARKAN METODE SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE," vol. 21, no. 1, pp. 64–75, 2019.
- [2] L. Ciky *et al.*, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Team Leader Shift Terbaik Dengan Menggunakan Metode ARAS Studi Kasus PT . Anugrah Busana Indah," vol. 13, 2018.
- [3] Betrisandi, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMA BANTUAN PEMBERDAYAAN UNTUK KELOMPOK PETERNAK SAPI MENGGUNAKAN METODE ARAS (ADDITIVE RATIO ASSESSMENT)," vol. 4, no. 1, pp. 40–46, 2019.
- [4] H. Gulo, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kantor Pos Terbaik Menerapkan Metode WASPAS," vol. 1, no. 2, pp. 82–86, 2020.
- [5] C. Budihartanti, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENILAIAN KARYAWAN DENGAN MENERAPKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)," vol. 3, no. 3, pp. 1–10, 2019.

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Cut Siti Khairani Sofyan, Perempuan kelahiran Tj.Morawa, 14 Agustus 1997, anak kelima dari lima bersaudara ini merupakan seorang mahasiswa STMIK Triguna Dharma yang sedang dalam proses menyelesaikan skripsi.</p>
	<p>Muhammad Syahril, SE., M.Kom. Beliau merupakan dosen tetap STMIK Triguna Dharma Medan dan Beliau salah satu yayasan di STMIK Triguna Dharma.</p>



Ita Mariami, SE., Msi., Beliau merupakan dosen tetap STMIK Triguna Dharma Medan dan aktif sebagai pengajar pada bidang ilmu Sistem Informasi.